



FOTO: DVD BID PRODUK DIV HUMAS POLRI

Spektakuler Launching LIFE JACKET dan Boat Pancung

Peduli keselamatan dengan life jacket mengurangi korban kecelakaan di laut

Kepulauan Riau (Kepri) yang semula bagian dari Propinsi Riau, terdiri dari 96 persen perairan dan 4 persen daratan, oleh karena itu aktivitas masyarakatnya lebih banyak berhubungan dengan laut seperti nelayan, sarana penyeberangan antar pulau, pengelolaan potensi wisata air serta pantai. Akan tetapi dalam hal penyediaan dan pengamanan pengguna sarana angkutan air tersebut oleh pengelola jasa dan pengusaha jasa tidak memadai dan belum menyadari arti pentingnya keselamatan penumpang.

Hal ini dapat dilihat masih banyaknya jatuh korban saat terjadi kecelakaan di laut pada seperti Kapal Dumai 10, Dumai 15 dan Dumai 18 beberapa waktu lalu.

Selain kekurangan alat penyelamatan penumpang yang ditentukan dan dipersyaratkan d bagi penumpang Kapal Laut, juga kecerobohan serta kelalaian bahkan kealpaan tentang penggunaan dan pengisian manifest jumlah penumpang masih saja terjadi yang mengakibatkan apabila terjadi kecelakaan laut sulit untuk diklarifikasi. Selain itu tidak terpenuhinya peralatan keselamatan penumpang yang sangat perlu diperhatikan seperti *life jacket* yang ada disetiap kapal penumbang dan jumlahnya memadai masih saja terjadi pada kapal-kapal penumpang.

Selain itu faktor cuaca di laut yang tentunya berbeda dengan daratan, terutama pada musim-musim angin barat atau musim angin kencang ikut memicu ter-

jadinya kecelakaan laut, oleh karena itu pengaruh dan perubahan cuaca terutama angin seharusnya juga menjadi perhatian bagi para kapten kapal untuk memutuskan apakah perjalanan dapat dilanjutkan atau ditunda.

Pentingnya keselamatan bagi siapa pun yang ada di kapal saat dilaut, juga bagi nelayan yang sedang melaut terlebih bagi para penumpang seperti kapal ferry seyogyanya tersedia *life jacket* yang berpotensi dapat menolong korbannn, setidaknya penumpang yang mengalami kecelakaan laut masih bisa terselamatkan bisa mengapung untuk menunggu pertolongan.

Hendaknya standar penyelamatan penumpang di penerbangan komersil juga diikuti pula di kapal-



Partisipasi salah satu Polres dalam mendukung Life Jacket dan Boat Pancung

masyarakat dengan pilot proyeknya Polisi Air.

Sebagai tindak lanjut, Polda Kepri membagikan **life jacket** pada masyarakat yang diteruskan melalui

kapal penumpang air. Ini mengurangi angka korban yang berakibat meninggalnya penumpang karena tidak bisa berenang dan tanpa memakai **life jacket** saat terjadi musibah. Oleh karena itu, sebelum terjadinya musibah kapal tenggelam Dumai Express beberapa waktu lalu, Polda Kepri sudah mencanangkan pemakaian dan sosialisasi **life jacket** para nelayan maupun tokoh-tokoh masyarakat yang ada di wilayah Kepri ini.

Pada awalnya Kapolda Kepri Brigjen Pol. Pudji Hartanto, MM, melihat dan ingin berbuat sesuatu bagi masyarakat yang ada di wilayah Kepri. Terutama yang menyangkut keselamatan. Kalau di darat pastinya semua melakukan hal yang sama dengan mementingkan **Safety Riding**, dan melakukan pentingnya keselamatan berkendara dan sosialisasi bagaimana berkendara yang baik dan benar.

Berawal dari latar belakang geografis Kepulauan Riau yang 96 persen perairan dan 4 persen daratan, Polda Kepri membenahi kedalam (intern), dimana sebagai Polisi yang mempunyai tugas sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat, perlunya sarana dan prasarana anggota kepolisian Perairan untuk membantu kejahatan terhadap masyarakat. Lanjutan dari pemikiran ini Polda Kepri merencanakan pemakaian **life jacket** dan membuat perahu boat pancung seperti yang digunakan oleh

Polres-polres dan Poltabes. Kegiatan ini ternyata mendapat respon positif dari Kapolri sebagai rasa tanggungjawab moral mengantisipasi keselamatan korban kecelakaan di laut terutama wilayah Kepri. Atas restu Kapolri Pencanangan **life jacket** dan peresmiannya dikukuhkan oleh Kapolri Jenderal Bambang Hendarso Danuri, MM yang secara simbolis menyerahkan **life jacket** kepada ketua MSI Batam, pada tanggal 12 Oktober 2009 lalu. Penyerahan **life jacket** selanjutnya kepada penumpang kapal menjadi program Kapolda Kepri berbuat sesuatu bagi masyarakat yang diteruskan melalui jajaran Polres/ta oleh Bina Mitra dari jajaran kepolisian setempat. TI - DHARMA - WASPADA

Keterkaitan dengan pariwisata, di kapal *pompong* atau *boat pancung* wajib disediakan **life jacket**. Dengan semakin baiknya antisipasi tentang keselamatan penumpang akan mempengaruhi pula kedatangan turis asing maupun domestik. Rasa aman ketika dilaut dengan menggunakan **life jacket** merupakan standarisasi keselamatan yang akan didengar dan dilihat terutama turis asing.

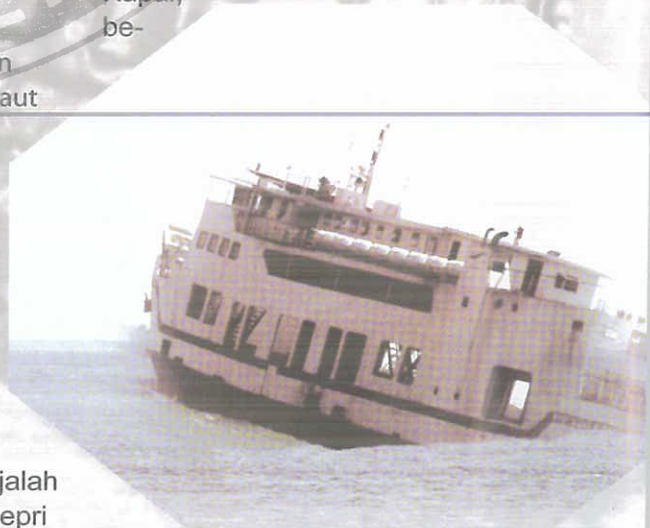
LAUNCHING

Pada tanggal 1 Desember 2009 yang lalu, peresmian pemakaian **life jacket** Boat Pancung dan majalah Seligi News oleh Gubernur Kepri

H Ismet Abdullah, Kapolda Kepri Brigjen Pol Pudji Hartanto MM, dan ketua DPRD Provinsi Kepri, HM Noor Safriadi Msi di Hotel Good Way, kota Batam. Selaku pembawa acara adalah Tukul Arwana yang ditemani Tarzan dari Srimulat. Para hadirin yang datang pun sangat terhibur, siapa yang tak kenal dengan Tukul Arwana yang Ndeso. Diacara Bukan Empat Mata saja sudah bikin tertawa apalagi melihat langsung.

Pada kesempatan itu juga dilakukan Launching Majalah SeligiNews Polda Kepri yang mempunyai slogan sebagai Cakrawala Informasi Polda Kepri dan Masyarakat. Yang artinya bahwa majalah ini akan menjadi wawasan informasi Polri dan Masyarakat terutama diwilayah Polda Kepri. Saling berbagi informasi keterkaitan pembangunan daerah Kepri serta peran Pemerintah Daerah yang menunjang kelangsungan jalannya roda ketertiban dan keamanan.

Gubernur wilayah Kepri H Ismet Abdullah dalam sambutan interaktifnya memberi pandangan dan menjelaskan potensi kelautan diwilayah Kepri yang memang luas. Sehari-hari masyarakatnya hidup dari laut sampai-sampai untuk pelayanan kesehatan juga melalui laut, seperti Puskesmas Kapal, be-



lum lagi keseharaian dari guru-guru yang mengajar dan pulang menggunakan sarana kapal, juga anak-anak yang menggunakan perahu sebagai sarana transportasi kesekolah. Pentingnya program yang dicanangkan Polda Kepri dengan mensosialisasikan penggunaan *life jacket* mendapat dukungan penuh dari Gubernur Provinsi Kepri dan nantinya bersama dengan DPRD akan menganggarkan dalam anggaran APBD. Selain itu Gubernur juga

Potensi kerawanan disekitar kepulauan Kepri ini tentunya juga menjadi perhatian dari pihak keamanan terutama dari TNI-AL dan Polri.

berpendapat betapa ironisnya keselamatan pada kapal-dapal angkutan yang lebih besar sehingga banyak korban yang meninggal.

Pada kesempatan tersebut Kapolda Kepri menegaskan bahwa pada kejadian kecelakaan Kapal Dumai Express yang selamat berjumlah 254 menggunakan *life jacket*, sedangkan yang hilang dan meninggal tanpa menggunakan *life jacket* kat *Kapolda*. Dengan wilayah yang cukup luas ini tentunya semua kegiatan dan perhatian pemerintah perlahan-lahan akan membenahi dan melengkapi kebutuhan dari masyarakat Kepri terutama masyarakat yang berada di pesisir. Bukan itu saja yang menjadi kendala masyarakat Kepri, keamanan dan kedaulatan dilaut juga menjadi perhatian. Keamanan penting bagi kegiatan masyarakat yang menggantung-

Penumpang yang sedang menggunakan Life Jacket terjatuh dari Boat Pancung

kan hidup pada laut. Selain ancaman cuaca para perompak di laut mengincar kegiatan yang dilakukan masyarakat pantai. Potensi kerawanan disekitar kepulauan Kepri ini tentunya juga menjadi perhatian dari pihak keamanan terutama dari TNI-AL dan Polri.

Ketua DPRD provinsi Riau, dan wakil masyarakat, HM Noor Safriadi MSI menyampaikan pula perhatian dan penghargaan yang sangat besar atas gagasan memberikan bantuan *life jacket* dan mempersiapkan Boat Pancung Patroli dari Polda Kepri. Ini yang sudah ditunggu-tunggu oleh masyarakat Kepri karena memang diperlukan. Dan ini nantinya akan didukung dari tindakan-tindakan dari Provinsi dan Kabupaten Kota yang ada di Kepri. Safriadi juga setuju untuk menganggarkan untuk menopang kegiatan ini mengadakan pengadaan *life jacket* dan pembuat Boat Pancung Patroli. Safriadi juga mencontohkan kalau didarat pengemudi motor wajib membawa helm sedang dilaut wajib memakai *life jacket*. karena wilayah Kepri ini sebagian besar laut maka penghubung masyarakatnya adalah laut.

Pada kesempatan itu pula, *life jacket* ini tercatat dalam **MURI (Museum Rekor Indonesia)** karena pemberiannya kepada nelayan dalam jumlah banyak.

Perhatian yang begitu besar tentang *life jacket* ini tentunya akan mendorong masyarakat agar lebih memperhatikan keselamatan dengan disiplin mematuhi aturan-aturan yang berlaku disaat melakukan perjalanan, baik itu didarat, laut dan udara.

Diharapkan, dengan ide maupun gagasan pemakaian *life jacket* kepada masyarakat Kepri yang menggunakan sarana angkutan laut lebih peduli dengan keselamatan diri maupun bersama seyogyanya dapat diikuti oleh Polda lain. Tentunya diikuti dengan bentuk dan kegiatan lain yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat diwilayahnya. Seperti apa yang sering disampaikan oleh Pimpinan Polri bahwa kemitraan dengan masyarakat harus lebih ditingkatkan dan digalakkan dengan demikian *trust* kepercayaan terhadap Polri akan semakin kuat yang pada gilirannya pencitraan terhadap Polri akan semakin tinggi dengan demikian hal-hal yang berkaitan dengan Harkamtibmas dapat dijaga bersama Polri dan masyarakat. Hendaknya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara bersama dengan pola kemitraan Polri dengan masyarakat dengan melibatkan pihak ketiga yang sama-sama mengharapkan ketertiban dan keamanan masyarakat perlu diwujudkan. Semoga. ▲